

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Human immunodeficiency virus (HIV) adalah retrovirus yang menginfeksi sel-sel yang mengekspresikan CD4 terutamanya sel limfosit T sehingga menyebabkan penurunan fungsi sistem kekebalan tubuh. Sistem kekebalan tubuh yang lemah akan lebih rentan terhadap berbagai infeksi.¹ *World Health Organization* (WHO) mengestimasi terdapat dua juta kasus baru infeksi HIV setiap tahunnya. Diperkirakan 40%-90% individu yang terinfeksi memiliki infeksi primer akut.²

Jumlah penderita HIV/AIDS secara nasional masih tinggi yaitu mencapai 620,000 orang, dimana 48,000 orang diantaranya merupakan pasien HIV/AIDS baru yang terinfeksi di tahun 2016.³ Provinsi Sumatera Barat termasuk salah satu provinsi di Indonesia yang mengalami peningkatan kasus HIV/AIDS setiap tahunnya.⁴ Menurut Dinas Kesehatan Sumatera Barat, Kota Padang adalah daerah terbanyak ditemukan orang dengan HIV /AIDS (ODHA), yakni 499 kasus.⁵

Manajemen utama bagi penderita HIV adalah dengan menggunakan antiretroviral (ARV) yang dapat meningkatkan harapan dan kualitas hidup penderita.⁶

Untuk dapat memberikan hasil terapi yang optimal, penggunaan obat-obat ini harus dilakukan dengan beberapa persyaratan yang ketat. Beberapa hal di antaranya adalah penggunaan kombinasi yang tepat, kepatuhan pasien, serta dengan mewaspadai efek yang tidak diinginkan akibat adanya interaksi obat.⁷

Permasalahan dalam pengobatan HIV/AIDS sangat kompleks, hal ini dikarenakan perjalanan penyakit yang cukup panjang dengan sistem imunitas yang menurun secara progresif dan munculnya beberapa penyakit oportunistik secara bersamaan. Terapi ARV membutuhkan kepatuhan yang tinggi agar tujuan terapi tercapai dan mampu meningkatkan kualitas hidup. Untuk mendapatkan respon penekanan jumlah virus sebesar 85% diperlukan kepatuhan terapi hingga

95% namun faktanya kepatuhan pasien dalam penggunaan obat ARV hanya 43% jauh dibawah standar yang diharapkan.⁸⁻⁹

Kepatuhan pasien berkontribusi terhadap keberhasilan suatu pengobatan. Ketidakepatuhan bahkan dapat pula menimbulkan komplikasi yang sangat merugikan dan pada akhirnya berakibat fatal.¹⁰ Kepatuhan adalah istilah yang menggambarkan penggunaan terapi ARV yang harus sesuai dengan petunjuk pada resep yang diberikan petugas kesehatan. Hal ini mencakup kedisiplinan dan ketepatan waktu minum obat.¹¹

Penelitian yang dilakukan di Lantera Minangkabau Support menyimpulkan bahwa ada hubungan di antara tingkat kepatuhan ARV dengan keberhasilan terapi.¹² Penelitian lain ada menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara tingkat kepatuhan terapi ARV dengan keberhasilan pasien HIV/AIDS di RSUD dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin.¹³ Penelitian tentang hubungan tingkat kepatuhan mengonsumsi ARV dengan perbaikan respons imun belum pernah dilakukan di RSUP Dr. M. Djamil, Padang.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti berinisiatif untuk melakukan penelitian tentang hubungan tingkat kepatuhan mengonsumsi antiretroviral dengan perbaikan respons imun pasien HIV-1 di RSUP Dr. M. Djamil, Padang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, hal yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah: Bagaimana hubungan tingkat kepatuhan mengonsumsi ARV terhadap perbaikan respons imun pasien HIV-1 di RSUP Dr. M. Djamil, Padang.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan tingkat kepatuhan mengonsumsi antiretroviral terhadap perbaikan respons imun pasien HIV-1 di RSUP Dr. M. Djamil, Padang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui tingkat kepatuhan penderita HIV-1 mengonsumsi ARV di RSUP Dr. M. Djamil, Padang
2. Mengetahui perbaikan respons imun penderita HIV-1 yang sudah diterapi ARV 12-18 bulan di RSUP Dr. M. Djamil, Padang
3. Mengetahui hubungan tingkat kepatuhan mengonsumsi ARV dengan perbaikan respons imun penderita HIV-1 yang sudah diterapi 12-18 bulan di RSUP Dr. M. Djamil, Padang

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

1. Sebagai informasi dan penambahan ilmu pengetahuan tentang hubungan tingkat kepatuhan pasien dengan perbaikan respons imun penderita HIV-1 yang mendapat terapi ARV di RSUP Dr. M. Djamil Padang.
2. Data yang didapatkan dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber pembaharuan data dan data primer untuk penelitian selanjutnya.

1.4.2. Bagi Perkembangan Ilmu Kedokteran

1. Sebagai informasi bagi klinis tentang tingkat kepatuhan mengonsumsi ARV terhadap perbaikan respons imun pasien HIV
2. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan bahan pertimbangan bagi peneliti lainnya di masa yang akan datang dalam mengembangkan pengkajian pada kepatuhan dan perbaikan respons imun.